

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LIFESTYLE* SANTRI
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-KAUTSAR KRAKSAAN PROBOLINGGO**

Umi Zakiyah¹, Nuntupa², Yeni Kartikawati³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong^{1,2,3}

Email: umizakiyah456@gmail.com¹, nuntufa42@gmail.com²,

kartikawati@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle* santri terhadap manajemen keuangan pribadi santri di pondok pesantren Al-kautsar Kraksaan Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Sampel penelitian terdiri dari 81 santri yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi santri, yang berarti bahwa pemahaman keuangan yang baik tidak selalu berbanding lurus dengan pengelolaan keuangan yang efektif. Sebaliknya, *lifestyle* santri memiliki pengaruh positif yang signifikan, menunjukkan bahwa kebiasaan konsumsi santri berperan besar dalam cara mereka mengelola keuangannya. Berdasarkan penelitian ini menegaskan peningkatan literasi keuangan yang lebih praktis, agar santri dapat menerapkan pengetahuan keuangan secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diperlukan pemahaman yang lebih seimbang tentang gaya hidup, sehingga mampu mengelola keuangan mereka secara bijak dalam mengatur keuangan mereka di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Lifestyle*, Manajemen Keuangan Pribadi

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and santri lifestyle on personal financial management of santri at the Al-Kautsar Kraksaan Probolinggo Islamic boarding school. The research method used is quantitative with an explanatory approach. The research sample consisted of 81 santri selected through a simple random sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression using SPSS 26. The results of the study indicate that financial literacy has a negative influence on personal financial management of santri, which means that good financial understanding is not always directly proportional to effective financial management. On the contrary, santri lifestyle has a significant positive influence, indicating that santri consumption habits play a major role in how they manage their finances. Based on this study, it emphasizes the increase in more practical financial literacy, so that santri can apply financial knowledge more effectively in their daily lives. In addition, a more balanced understanding of lifestyle is needed,

so that they are able to manage their finances wisely in managing their finances in the Islamic boarding school environment.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Personal Financial Management*

A. PENDAHULUAN

Di Era Modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi, pengelolaan keuangan pribadi menjadi semakin penting, terutama bagi santri, yang merupakan generasi muda penerus bangsa. Dua faktor yang sangat penting untuk keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi adalah pengetahuan tentang keuangan dan *lifestyle* (gaya hidup).¹ Kemampuan dalam mengelola dan bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi agar tidak menyebabkan ketidak seimbangan antara pendapatan dan pengeluaran dimana nantinya juga akan berdampak pada tingkat kesejahteraan hidup individu.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan tentang hal-hal keuangan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.² Untuk memastikan bahwa seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab, sangat penting untuk memiliki literasi keuangan yang baik. Bagi para santri, pengetahuan tentang literasi keuangan tidak hanya membantu mereka dalam perencanaan keuangan jangka pendek tetapi juga membantu mereka mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Literasi keuangan merupakan suatu bentuk kemampuan dalam memilih kebutuhan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan menyikapi secara bijak peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.³ Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan santri untuk mendorong pengelolaan keuangan pribadi yang efektif. Selain literasi keuangan, *lifestyle* (gaya hidup) Modern juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan santri. Era digital memberikan dampak besar terhadap gaya hidup, termasuk penggunaan teknologi dan media sosial yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen.

Lifestyle (gaya hidup) menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" dan cara berinteraksi dengan dunia sekitarnya.⁴ Menurut Pulungan dan

¹ Ummu Salamah, Ati Sadiah, and Iis Aisyah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup", *Jurnal Sains Student Rresearch*, Vol. 1, No. 1, (Oktober 2023), 104–16.

² Otoritas Jasa Keuangan, "Edukasi Keuangan", <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> diakses Pada Tanggal 2 Februari 2025

³ Arsa Rachmania and Akhmad Sefudin, "Eektivitas Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Gedong", *Journal of Applied Business & Economics (JABE)*, Vol. 9, No. 1, (September 2022). 41-52

⁴ Yolanda Fransiska Lumbu'u Sinaga, Benjamin Albert Simamora, and Injen Pardamean Butarbutar, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI

Febrianty *lifestyle* (gaya hidup) mencerminkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka menghabiskan uang mereka, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka.⁵ *Lifestyle* ini tidak hanya mencerminkan preferensi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi. Gaya hidup mempunyai dampak positif dan negatif, tetapi seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi dan menjalani gaya hidup yang sesuai dengan situasinya akan mampu mengelola keuangan pribadinya.

Manajemen keuangan pribadi adalah proses pencapaian tujuan keuangan pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan terstruktur⁶ yang meliputi perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi pendapatan dan pengeluaran. Pendekatan ini membantu individu mengidentifikasi sumber pendapatan, mengelola pengeluaran dengan baik, dan mengatur investasi dan tabungan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Sumber daya keuangan sangat berperan dalam pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren. Setiap aktivitas di Pondok Pesantren memerlukan biaya, baik yang disadari maupun tidak disadari.⁷

Saat ini, mode muslim sangat menarik perhatian santri, baik pria maupun wanita. Para santri, misalnya, mungkin tertarik pada iklan dan penjual busana muslim, atau mereka mungkin tertarik untuk mengikuti tren atau teman yang bisa membuat mereka boros. Jika santri mudah terpengaruh oleh tren dan dirayu untuk membeli barang yang ditawarkan, mereka akan menjadi kurang terkontrol dalam mengatur perilaku keuangan mereka dan menjadi tidak terkendali.⁸ Hal ini dapat menyebabkan masalah keuangan di kemudian hari, karena santri mungkin akan kesulitan memenuhi kebutuhan pokoknya atau bahkan membayar biaya pendidikan di pondok pesantren.

Dalam menghadapi keterbatasan yang ada, para santri Al-Kautsar terpaksa mempertimbangkan setiap pengeluaran dengan lebih hati-hati, sehingga mereka dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Situasi ini mendorong mereka untuk lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan, serta menjadi lebih kreatif dalam mencari cara untuk menghemat uang dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Seiring dengan

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR', *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2.3 (2024), pp. 284–91.

⁵ Delyana Rahmawany Pulungan and Hastina Febriaty, 'Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2.3 (2018), pp. 103–10.

⁶ Setya Stanto Albertus, Ari Wahyu Leksono, and Rendika Vhalery, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa', *Research and Development Journal of Education*, 1.1 (2020), pp. 33–39.

⁷ Akhmad Nurasikin, Kholid Masyhari, and Ali Imron, 'Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Santri Menuju Kemandirian Pondok Pesantren', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22.1 (2022), pp. 83–98.

⁸ Amelia Velina Melly and Rizky Maulana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura: The Effect of Financial Literacy on Lifestyle and Consumptive Behavior of Santri/Santriwati Islamic Boarding School Darussalam M', *PROSPEK*, 1.1 (2022), pp. 185–93. *Jurnal PROSPEK* 1 Vol. 1, No. 1, (Januari 2022), 185-193.

perkembangan zaman, santri Al-Kautsar perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan dan gaya hidup yang bijak, karena manajemen keuangan yang efektif tidak hanya membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.

Secara keseluruhan, tantangan ini berperan besar dalam membentuk sikap dan kebiasaan keuangan yang lebih baik di kalangan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle* santri terhadap manajemen keuangan pribadi santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Kraksaan Probolinggo.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antara variabel menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat dikatakan metode tradisional dan dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.⁹ Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle* santri terhadap manajemen keuangan pribadi santri Al-kautsar Kraksaan Probolinggo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 santri yang dipilih melalui teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin menurut syofian siregar.¹⁰ Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 26 *for windows* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sistematis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan apakah semua pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini bisa dikatakan valid atau tidak. Dengan menghubungkan jumlah pernyataan yang digunakan setiap variabel, Nilai r -hitung dihitung dengan membandingkannya dengan r -tabel yang sesuai, r -hitung didapatkan dengan menggunakan SPSS 26, sedangkan r -tabel didapat dengan menggunakan tabel korelasi dengan taraf signifikan 5% dan df ($n-2$). Dikatakan valid apabila r -hitung lebih besar dari r -tabel.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Indikator	r -hitung	r -tabel	Keterangan
1	X1. A	0,761	0,2185	Valid
2	X1. B	0,723	0,2185	Valid
3	X1. C	0,596	0,2185	Valid
4	X1. D	0,683	0,2185	Valid
5	X1. E	0,777	0,2185	Valid

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.4

¹⁰ Syofian Siregar, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS', 2013.

6	X1. F	0,745	0,2185	Valid
7	X1. G	0,767	0,2185	Valid
8	X1. H	0,636	0,2185	Valid

Sumber: Ouput Uji Validitas SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil uji validitas (X1) menunjukkan bahwa r -hitung lebih besar dari r -tabel yaitu 0,2185 dengan rentang r -hitung antara 0,596 hingga 0,777. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dalam variabel tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan dengan baik.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Lifestyle (X2)

No	Indikator	r -hitung	r -tabel	Keterangan
1	X2. A	0,666	0,2185	Valid
2	X2. B	0,650	0,2185	Valid
3	X2. C	0,512	0,2185	Valid
4	X2. D	0,622	0,2185	Valid
5	X2. E	0,504	0,2185	Valid
6	X2. F	0,546	0,2185	Valid
7	X2. G	0,557	0,2185	Valid
8	X2. H	0,617	0,2185	Valid

Sumber: Ouput Uji Validitas SPSS 26 for windows

Dapat diketahui dari hasil uji validitas *lifestyle* (X2), semua indikator r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,2185), dengan nilai r -hitung berkisar 0,504 hingga 0,666. Ini menunjukkan bahwa semua indikator dalam variabel *lifestyle* memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No	Indikator	r -Hitung	r -Tabel	Keterangan
1	Y. A	0,517	0,2185	Valid
2	Y. B	0,572	0,2185	Valid
3	Y. C	0,631	0,2185	Valid
4	Y. D	0,705	0,2185	Valid
5	Y. E	0,644	0,2185	Valid
6	Y. F	0,672	0,2185	Valid

Sumber: Ouput Uji Validitas SPSS 26 for windows

Hasil uji validitas pada variabel manajemen keuangan pribadi (Y) menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai r -hitung yang lebih besar dari r -tabel sebesar 0,2185. Nilai r -hitung berkisar antara 0,517 hingga 0,705, yang menandakan bahwa setiap indikator dalam variabel ini memenuhi syarat validitas.

Berdasarkan semua hasil uji validitas dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa seluruh indikator pada variabel literasi keuangan, *lifestyle*, dan manajemen keuangan pribadi memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel, sehingga semua item dalam kuesioner dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle*

santri terhadap manajemen keuangan pribadi santri Al-kautsar secara akurat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk semua jenis pengujian, seperti tes atau kuesioner¹¹, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa alat pengukuran tersebut menghasilkan hasil yang akurat dan konsisten ketika digunakan untuk menyesuaikan variabel yang sama dalam jangka waktu yang berbeda.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Literasi keuangan (X1)

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
8	0,861	0,6	Reliabel

Sumber: Ouput Uji Reliabilitas SPSS 26 for windows

Tabel 5. Uji Reliabilitas Lifestyle (X2)

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
8	0,724	0,6	Reliabel

Sumber: Ouput Uji Reliabilitas SPSS 26 for windows

Tabel 6. Uji Reliabilitas Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
6	0,689	0,6	Reliabel

Sumber: Ouput Uji Reliabilitas SPSS 26 for windows

Nilai Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik, karena nilainya melebihi batas minimum 0,6. Dengan demikian, instrument penelitian ini dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur variabel yang sama dalam berbagai kondisi. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan cukup stabil dan dapat dipercaya dalam menganalisis hubungan antara literasi keuangan, *lifestyle*, dan manajemen keuangan pribadi santri Al-kautsar.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali menjelaskan uji asumsi klasik digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Proses pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa estimasi koefisien regresi telah dilakukan dengan tepat, konsisten dan tidak bias.¹² Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa pemeriksaan telah memenuhi normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data masuk akal atau tidak. Nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan distribusi data yang normal, sedangkan nilai

¹¹ Eka Matra and others, 'RELIABILITAS ALAT UKUR, JENIS-JENIS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA', *Jurnal Studi Multidisipliner*, 9.1 (2025).

¹² Mohammad Ghozali, 'Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional', *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 14.1 (2018), hlm.19-21.

signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan distribusi yang tidak normal.

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1580130
	Std. Deviation	2.75920111
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.051
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Ouput SPSS 26 for windows

Hasil uji normalitas menggunakan One-sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asmp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Karena 0,200 melebihi 0,05, maka dapat diketahui bahwa data residual dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menentukan hubungan atau hubungan antara variabel individu. Jika komponen perbedaan inflasi VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar ari 0,01. Maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 8. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.678	2.300		4.642	.000		
	TOTAL.X1	.156	.087	.267	1.800	.076	.408	2.450
	TOTAL.X2	.244	.111	.325	2.197	.031	.408	2.450

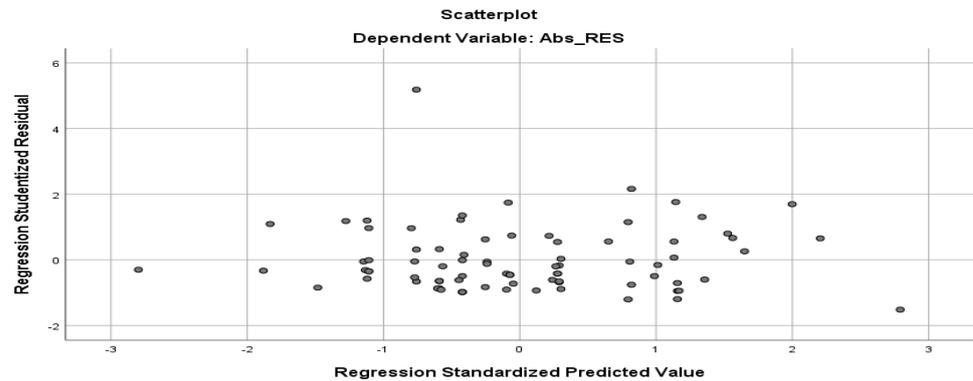
Sumber: Ouput SPSS 26 for windows

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel total X1 dan total X2 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,408 > 0,1 dan *VIF* sebesar 2,450 < 10, yang menandakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedstisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedstisitas



Sumber: Ouput SPSS 26 for windows

Dari hasil gambar di atas titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, seperti mengerucut atau melengkung. Maka hasil uji tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Hetroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.257	1.706		2.496	.015
	X1	.066	.065	.178	1.016	.313
	X2	-.127	.082	-.269	-1.539	.128

Sumber: Ouput SPSS 26 for windows

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 dan X2 yaitu 0,313 dan 0,128, yang menandakan melebihi batas signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga asumsi hemokedastisitas terpenuhi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan pada model dengan beberapa variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.586	1.118		10.364	.000

	Literasi Keuangan	-.080	.032	-.241	-2.493	.015
	Lifestyle	.444	.047	.920	9.525	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Ouput SPSS 26 for windows

Dari tabel hasil pengujian regresi linier berganda diatas, dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 11.586 + -0.080 + 0.444 + 1.118$$

Jadi, dari nilai di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai negatif terhadap manajemen keuangan pribadi dan *lifestyle* memiliki nilai positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik manajemen keuangan pribadinya, begitupun sebaliknya jika *lifestyle* memiliki nilai positif maka semakin tinggi gaya hidup seseorang semakin berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadinya. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an (Q.S Al-Isra: 26-27)¹³

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)¹⁴

Artinya: "Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya". (Q.S Al-Isra: 26-27)¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT mengharamkan pemborosan karena orang yang melakukannya adalah setan. Selain itu, jika tidak didukung oleh tingkat keuangan yang memadai, perilaku konsumsi akan sangat merugikan di masa depan. Gaya hidup setiap orang berbeda dari yang lain, sehingga gaya hidup individu dan kelompok tertentu akan berubah seiring waktu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Melly & Maulana, yang menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan seseorang tinggi, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan pengelolaan keuangan yang optimal apabila tidak

¹³ Arifatullaily, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang". (Malang:UIN Malik Ibrohim, 2022, h 4

¹⁴ Al Qur'an, 17: 26,27

¹⁵ Arifatullaily, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang". (Malang:UIN Malik Ibrohim, 2022, h 4

diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari¹⁶. Selain itu, hasil penelitian Binsar Tison Gultom dkk, juga menegaskan bahwa gaya hidup yang lebih terarah berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dimana individu dengan pola hidup yang lebih terencana cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif¹⁷.

a. Uji T (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Semua tes dilakukan dengan signifikansi 0,05.¹⁸ Menurut Sugiyono, variabel bebas dan variabel terikat dibandingkan melalui uji individual, atau uji t.¹⁹ Data untuk variabel yang ditunjukkan dengan huruf masing-masing sirkulasi X dan Y adalah linier dan normal.

Tabel 11. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.586	1.118		10.364	.000
	Literasi Keuangan	-.080	.032	-.241	-2.493	.015
	Lifestyle	.444	.047	.920	9.525	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Ouput SPSS 26 for windows

Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *lifestyle* santri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Noviani di Uiversitas Riau, yang menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan

¹⁶ Melly and Maulana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura: The Effect of Financial Literacy on Lifestyle and Consumptive Behavior of Santri/Santriwati Islamic Boarding School Darussalam M'. *Jurnal PROSPEK* 1 Vol. 1, No. 1, (Januari 2022), 185-193.

¹⁷ Binsar Tison Gultom, Sahat Renol HS, and Lasma Siagian, 'Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus Di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14.1 (2022), hlm. 135-45.

¹⁸ Azka Dhianti Putri and others, "Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen", *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4 (Maret 2023), hlm.1978-87.

¹⁹ Sugiyono. 2021. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.

terhadap perilaku keuangan mahasiswa.²⁰ Hal ini menguatkan temuan bahwa kedua variabel tersebut memainkan peran penting dalam memajukan keuangan pribadi.

b. Uji F

Uji F (uji signifikansi simultan) pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh bersama (simultan) variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka variabel independent (X) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 2) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka variabel independent (X) secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.940	2	110.470	59.653	.000 ^b
	Residual	144.446	78	1.852		
	Total	365.386	80			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Lifestyle, Literasi Keuangan						

Sumber: Ouput SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel literasi keuangan (X1) dan *lifestyle* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independent dan dependen.

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel

²⁰ Ade Noviani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau' (Universitas Islam Riau, 2021).

independen terhadap variabel dependennya.²¹ Hubungan antara variabel X dan variabel Y semakin kuat untuk nilai r yang berkisar antara 0 dan 1, dan sebaliknya, hubungan antara variabel X dan variabel Y semakin lemah ketika nilai r lebih besar menurun ketika nilai r lebih rendah.

Tabel 11. Hasil Uji R² (Koefisien determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.595	1.36083
a. Predictors: (Constant), Lifestyle, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Output SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,605 menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Lifestyle dan Literasi Keuangan, secara bersama-sama mampu menjelaskan 60,5% variasi dalam variabel manajemen keuangan pribadi. Sementara itu, nilai Adjusted R² sebesar 0,595 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, kontribusi tetap cukup kuat, yaitu 59,5% dan 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R sebesar 0,778 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, model ini memiliki kualitas yang cukup baik dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *lifestyle* santri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi santri di pondok pesantren Al-kautsar Kraksaan Probolinggo. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif, yang berarti meskipun santri memiliki pemahaman tentang keuangan, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih kurang efektif. Sebaliknya, *lifestyle* atau gaya hidup santri memiliki pengaruh positif yang signifikan, menunjukkan bahwa gaya hidup santri berperan dalam menentukan bagaimana mereka mengelola keuangan pribadinya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan penerapan literasi keuangan secara praktis serta memberikan pemahaman

²¹ Risky Nur Adha, Nurul Qomariah, and Achmad Hasan Hafidzi, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember", *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4 (Januari 2019), 47–62.

tentang gaya hidup yang lebih seimbang, agar santri lebih bijak dalam mengatur keuangan mereka di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Risky Nur, Nurul Qomariah, and Achmad Hasan Hafidzi, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember', *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4.1 (2019), pp. 47–62
- Albertus, Setya Stanto, Ari Wahyu Leksono, and Rendika Vhalery, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa', *Research and Development Journal of Education*, 1.1 (2020), pp. 33–39
- Arifatullaily, Fransiska, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022)
- Ghozali, Mohammad, 'Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional', *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 14.1 (2018), pp. 19–21
- Gultom, Binsar Tison, Sahat Renol HS, and Lasma Siagian, 'Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus Di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14.1 (2022), pp. 135–45
- Kusumaningtyas, Evira, Yufenti Oktafiah, and Eva Mufidah, 'Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Pasuruan', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 4.2 (2024), pp. 133–39
- Matra, Eka, M Rizki Lazuardi, Yogi Kurniadi, and Lidus Yardi, 'RELIABILITAS ALAT UKUR, JENIS-JENIS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA', *Jurnal Studi Multidisipliner*, 9.1 (2025)
- Melly, Amelia Velina, and Rizky Maulana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura: The Effect of Financial Literacy on Lifestyle and Consumptive Behavior of Santri/Santriwati Islamic Boarding School Darussalam M', *PROSPEK*, 1.1 (2022), pp. 185–93
- Noviani, Ade, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau' (Universitas Islam Riau, 2021)
- Nurasikin, Akhmad, Kholid Masyhari, and Ali Imron, 'Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Santri Menuju Kemandirian Pondok Pesantren', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22.1 (2022), pp. 83–98
- Pulungan, Delyana Rahmawany, and Hastina Febriaty, 'Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2.3 (2018), pp. 103–10
- Putri, Azka Dhianti, Ahman Ahman, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, and Sidik Permana, 'Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen', *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4.3 (2023), pp. 1978–87

- Rachmania, Arsa, and Akhmad Sefudin, 'EFEKTIVITAS LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU MAHASISWA PADA ORGANISASI KARANG TARUNA KELURAHAN GEDONG.', *Journal of Applied Business & Economics (JABE)*, 9.1 (2022)
- Salamah, Ummu, Ati Sadiyah, and Iis Aisyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup', *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 1.1 (2023), pp. 104–16
- Sinaga, Yolanda Fransiska Lombu'u, Benjamin Albert Simamora, and Injen Pardamean Butarbutar, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR', *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2.3 (2024), pp. 284–91
- Siregar, Syofian, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS', 2013